



Judul : Dugaan Suap Ketua Pengadilan Tinggi Manado : KPK Telusuri Keterlibatan Hakim Lain
Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 14

:: DUGAAN SUAP KETUA PENGADILAN TINGGI MANADO

KPK Telusuri Keterlibatan Hakim Lain

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) masih terus mengembangkan kasus dugaan suap yang melibatkan Ketua Pengadilan Tinggi (PT) Manado, Sulawesi Utara, Sudi Wardono.

Salah satunya menelusuri dugaan pihak lain di antaranya Marlina Moha Siahaan, ibunda pemberi suap Aditya Anugrah Moha alias Didi yang juga anggota DPR. Selain itu, KPK juga menelusuri dugaan keterlibatan hakim lain di PT Manado.

Juru Bicara KPK Febri Diansyah mengatakan, KPK sedang menelusuri dan melakukan pendalaman lebih lanjut sumber uang suap 90.000 dolar Singapura (bagian dari komitmen *fee* 100.000 dolar Singapura atau setara Rp1 miliar) dari tersangka pemberi anggota Komisi XI DPR dari Fraksi Partai Golkar Aditya Anugrah Moha alias Didi, kepada tersangka penerima suap hakim sekaligus Ketua PT Manado Sudi Wardono.

Penelusuran dan pendalaman tersebut karena memang sudah ditemukan indikasi transaksi suap berhubungan dengan dua kepentingan bagi terdakwa Marlina Moha Siahaan yang perkaranya sedang di tahap banding di Pengadilan Tinggi Manado. Menurut Febri, komunikasi dan dugaan kesepakatan antara Aditya dengan ibu kandungnya menjadi bagian dari pengusutan KPK.

“Sejauh mana komunikasi atau permintaan-permintaan kerja sama antara terdakwa Marlina dan AAM (Aditya) yang kita tetapkan sebagai tersangka, tentu menjadi salah satu bagian yang kami dalami,” tandas Febri di lobi Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, tadi malam. Dua kepentingan untuk Marlina tersebut adalah *pertama*, agar Marlina tidak ditahan selepas putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Manado. Terkait dengan ini, ungkap Febri, KPK sudah menyita surat yang ditandatangani hakim Sudi

Wardono setelah indikasi searah terima pertama yakni sebesar 30.000 dolar Singapura pada pertengahan Agustus 2017.

Kedua, untuk memengaruhi putusan banding atas nama terdakwa Marlina hingga mencapai putusan bebas. “Jadi, sebelumnya kami sudah mendapat informasi ada upaya atau pertemuan-pertemuan untuk mengurus perkara di proses banding tersebut,” ujar Febri.

Wakil Ketua KPK Basaria Panjaitan mengatakan, pihaknya belum menyimpulkan apakah hakim sekaligus Ketua Pengadilan Tinggi Manado Sudi Wardono merupakan bagian dari mafia peradilan di pengadilan tersebut. Basaria mengatakan, dalam perkembangan penyidikan bisa jadi ditemukan informasi atau keterangan atau data baru terkait dengan dugaan keterlibatan atau bukti-bukti yang mengarah pada anggota majelis hakim banding lainnya.

● **sabir laluhu**